

**IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG NOMOR 12 TAHUN 2012
TERHADAP PERANAN MAHASISWA DALAM
BERORGANISASI**

(Studi Kasus Pema Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Medan Area)

SKRIPSI

OLEH :

BINTANG SARI BULUSANULO DUHA

198520103



**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Implementasi Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Terhadap Peranan Mahasiswa Dalam Berorganisasi (Studi Kasus Pema di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area)

Nama : Bintang Sari Bulusanulo Duha

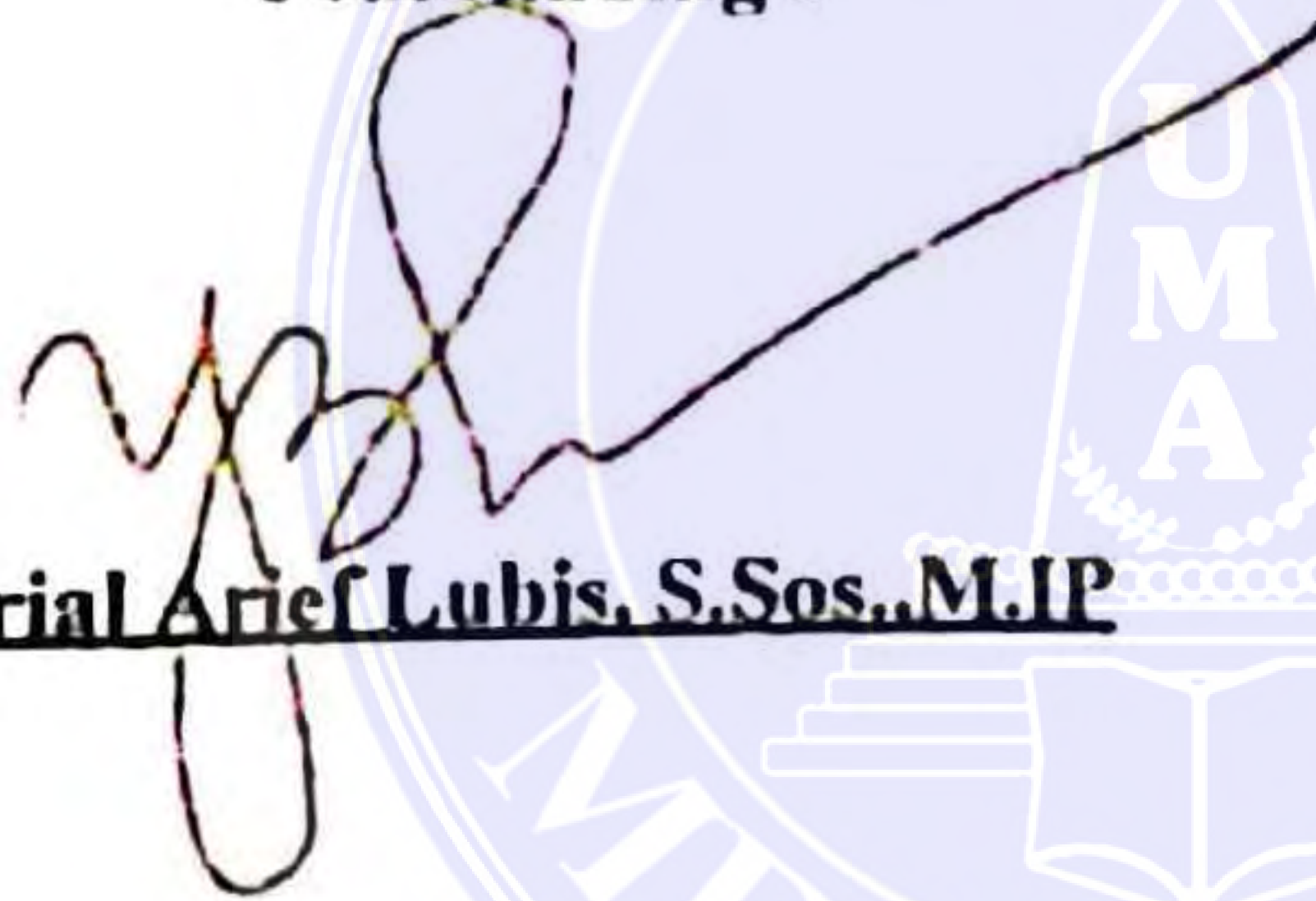
NPM : 1985220103

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Yurial Arief Lubis, S.Sos., M.I.P



Khairunnisah Lubis, S.Sos., M.L.POL

Mengetahui


Dekan

Ka. Prodi




Dr. Eliati Julian Unsibuan, M.Si
Dekan Fakultas Isipol




Khairunnisah Lubis, S.Sos., M.L.POL
Ka.Prodi Administrasi Publik

Tanggal lulus : 07 September 2023

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis, sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana adalah hasil dari proses penulisan saya sendiri. Namun beberapa bagian dari skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain dengan sumber yang ditemukan sesuai dengan standar, aturan dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar sarjana saya dan sanksi lainnya, dengan peraturan yang berlaku jika dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 03 April 2023



Bintang Sari Buhusanulo Duha
198520103

Bintang Sari Bulusanulo Duha - Implementasi Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 ...

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas Akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bintang Sari Bulusanulo Duha
NPM : 198520103
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "Implementasi Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Terhadap Peranan Mahasiswa Dalam Berorganisasi (Studi Kasus Pema Di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area)" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Medan Area berhak menyimpan, Menggalih media/format-kan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi sayaserta tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 03 April 2023

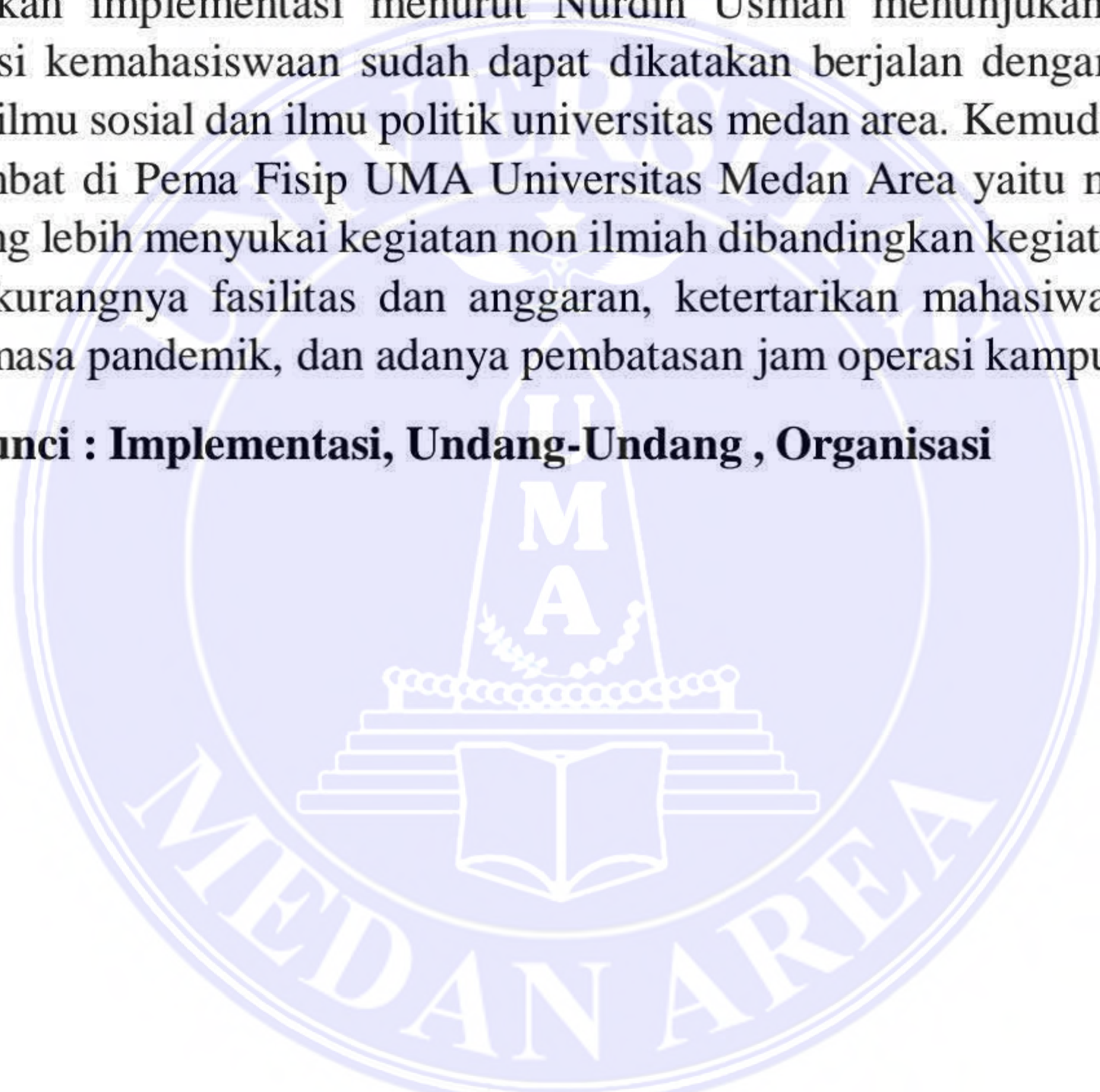


Bintang Sari Bulusanulo Duha
198520103

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perguruan tinggi yang dituntut untuk menghasilkan lulusan yang berkompoten sesuai dengan Undang-Undang republik indonesia nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi. Dalam mecapai lulusan tersebut adapun salah satu upaya yang dapat di lakukan melalui organisasi kemahasiswaan. Hal ini tercantum pada pasal 77 yang berisi beberapa fungsi organisasi kemahasiswa yang dapat membantu perguruan tinggi dalam menghasilkan lulusan yang kompeten. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana implementasi undang-undang nomor 12 tahun 2012 terhadap peranan mahasiswa dalam berorganisasi di Pema Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Medan Area. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa berdasarkan implementasi menurut Nurdin Usman menunjukkan bahwa fungsi organisasi kemahasiswaan sudah dapat dikatakan berjalan dengan baik di Pema fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas medan area. Kemudian untuk faktor penghambat di Pema Fisip UMA Universitas Medan Area yaitu mahasiswa yang cenderung lebih menyukai kegiatan non ilmiah dibandingkan kegiatan yang bersifat ilmiah, kurangnya fasilitas dan anggaran, ketertarikan mahasiswa yang berubah setelah masa pandemik, dan adanya pembatasan jam operasi kampus.

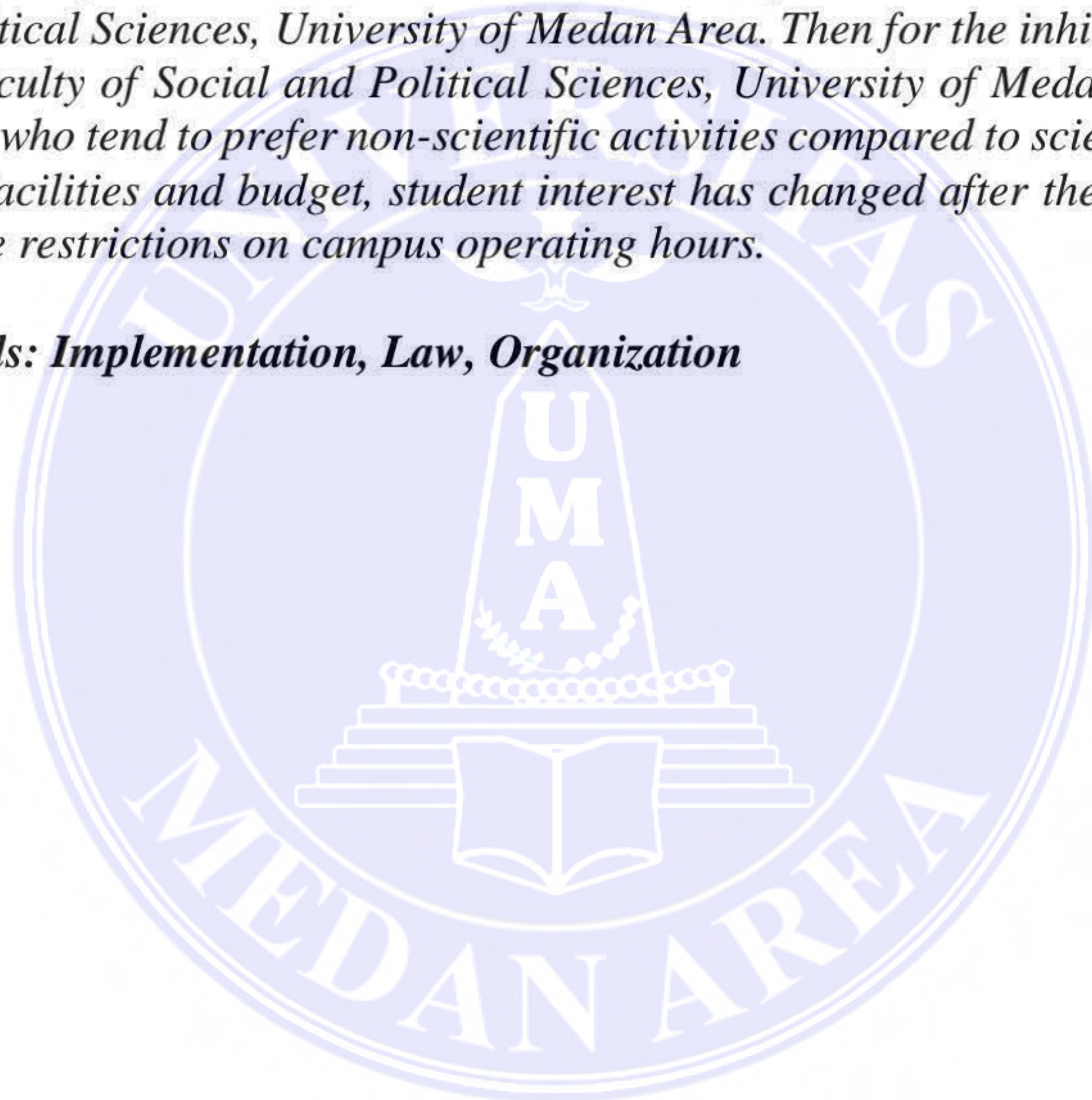
Kata Kunci : Implementasi, Undang-Undang , Organisasi



ABSTRACT

The background of this research is that higher education institutions are required to produce competent graduates in accordance with the Republic of Indonesia Law number 12 of 2012 concerning higher education. In achieving these graduates, one of the efforts that can be carried out is through student organizations. This is stated in article 77 which contains several functions of student organizations that can assist universities in producing competent graduates. The purpose of this research was to find out how far the implementation of law number 12 of 2012 has been towards the role of students in organizing in Pema of the Faculty of Social and Political Sciences at the University of Medan Area. The research method used is descriptive qualitative research method. The results showed that based on the definition of implementation according to Nurdin Usman, it shows that the function of student organizations can be said to be running well in Pema, Faculty of Social and Political Sciences, University of Medan Area. Then for the inhibiting factors at Uma Faculty of Social and Political Sciences, University of Medan Area, namely students who tend to prefer non-scientific activities compared to scientific activities, lack of facilities and budget, student interest has changed after the pandemic, and there are restrictions on campus operating hours.

Keywords: Implementation, Law, Organization



RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Bintang Sari Bulusanulo Duha
Tempat/Tanggal lahir : Bawodobara/20 Januari 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Bawodobara, Teluk Dalam
Agama : Kristen Protestan
Status Pernikahan : Belum Menikah
Warga Negara : Indonesia
Nomor Telepon/HP : 082172715978
E-mail : bintangduha326@gmail.com
Kode Pos : 22865

PENDIDIKAN FORMAL

2007-2013 : SD Negeri 074071 Bawodobara
2013-2016 : SMP Swasta Khatolik Bintang Laut
Teluk Dalam
2016-2019 : SMA Swasta Khatolik Bintang Laut
Teluk Dalam
2019- Sekarang : Universitas Medan Area

ORGANISASI/KOMUNITAS

Himpunan Mahasiswa Administrasi Publik (HIMAP) periode 2022/2023
Komunitas Generasi Baru Bank Indonesia (GenBI) periode 2022/2023
Komunitas Relawan Sahabat Noesantara periode 2023

PENGALAMAN

Mengikuti Program Pejuang Muda yang diselenggarakan oleh KEMENSOS
pada tahun 2021

Mengikuti Kegiatan Sekolah Duta Maritim Indonesia ASPEKSINDO
2023

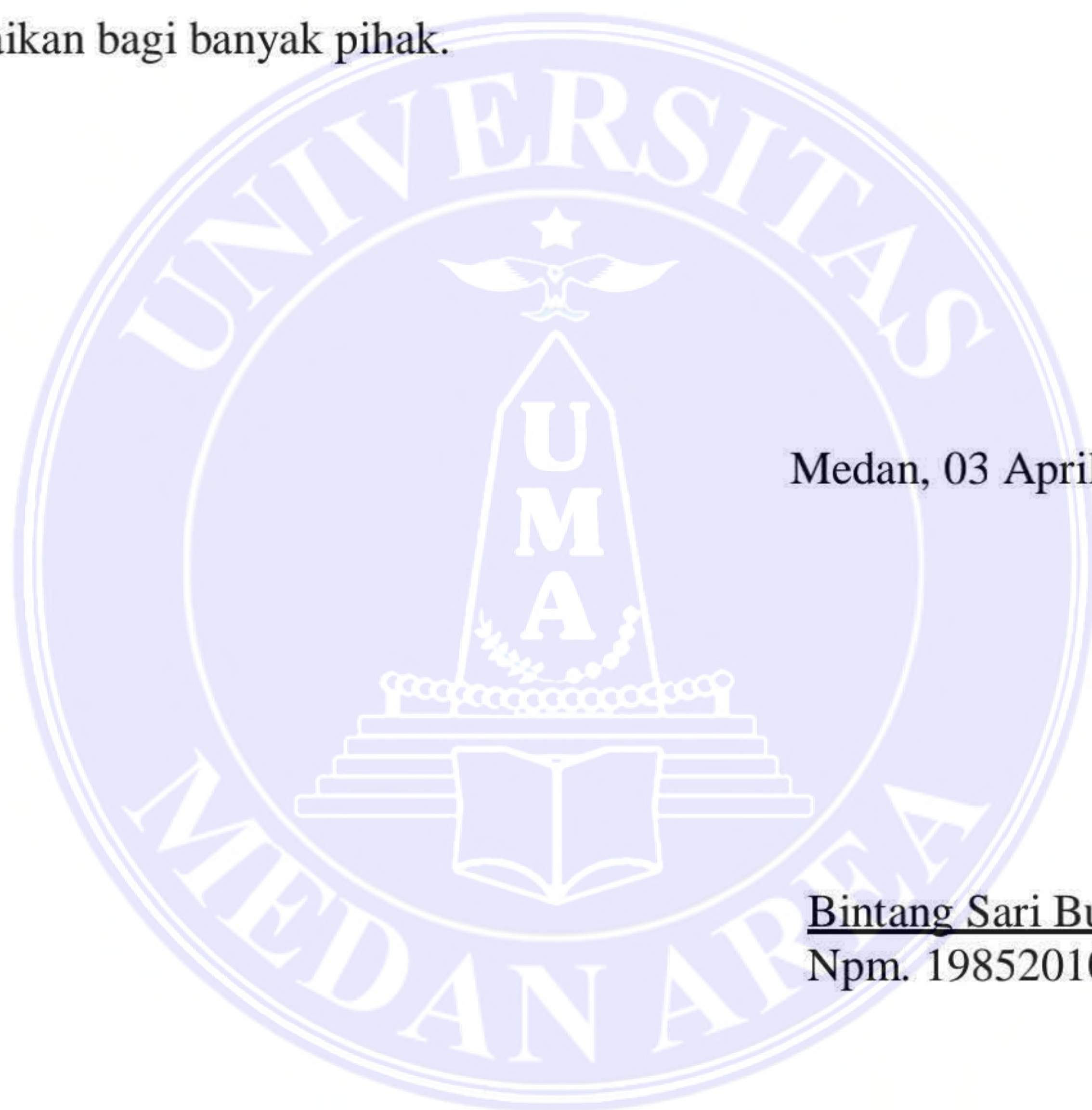
KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan kasih karuniaNya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG NOMOR 12 TAHUN 2012 TERHADAP PERANAN MAHASISWA DALAM BERORGANISASI (Studi Kasus Pema di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada program studi Administrasi Publik (S-1) Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik di Universitas Medan Area. Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dukungan, bantuan, bimbingan, arahan serta doa yang telah diberikan selama ini dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi
2. Ibu Dr. Effiati Juliana Hasibuan, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area yang telah berkenan memberikan izin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi
3. Ibu Khairunnisah Lubis, S.Sos, M.I.POL selaku Ka. Prodi Administrasi Publik Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
4. Bapak Yurial Arief Lubis, S.Sos, M.IP selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing saya dan selalu memberikan waktu dalam penulisan skripsi ini.

5. Ibu Khairunnisah Lubis, S.Sos, M.I.POL, selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing saya dan selalu memberikan waktu dalam penulisan skripsi ini
6. Bapak Hikmawan Syahputra, S.IP, MA selaku Sekretaris Sidang saya yang telah memberikan saran yang membangun dalam penyusunan skripsi ini
7. Seluruh Dosen Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area serta tenaga administrasi yang sangat membantu saya dalam mengurus berkas penyusunan skripsi ini
8. Gubernur Pema FISIP UMA Audes Sinaga yang telah memberikan izin serta membantu saya mendapatkan informasi yang saya butuhkan pada penyusunan skripsi ini
9. Terkhusus buat kedua Orangtua saya yang selalu mendoakan, memberikan dukungan moril dan materil, nasihat, motivasi dan semangat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini
10. Seluruh keluarga saya yang sudah selalu mendorong saya untuk selalu semangat dalam mengerjakan skripsi ini
11. Teman-teman dekatku yang selalu memberikan semangat
12. Teman-teman mahasiswa jurusan Administrasi Publik stambuk 2019, yang telah memberikan semangat serta dukungan.
13. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir skripsi

Semoga Tuhan yang membalas kebaikan serta ketulusan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum dapat dikatakan sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kepada pembaca untuk memberikan saran ataupun kritik yang bersifat positif demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi banyak pihak.



Medan, 03 April 2023

Bintang Sari Bulusanulo Duha
Npm. 198520103

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
ABTRACK	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	ivx
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Implementasi	7
2.2 Undang-Undang nomor 12 tahun 2012.....	9
2.3 Peranan.....	14
2.4 Organisasi Kemahasiswaan.....	16
2.5 Kerangka Berpikir	19
2.6 Penelitian Terdahulu	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Metode Penelitian	29
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
3.3 Metode Penentuan Informan	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.5 Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMABAHASAN.....	35
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	35
4.1.1 Profil Organisasi Pema fisip UMA	35
4.1.2 Visi dan Misi Pema fisip UMA	37
4.1.3 Tujuan, Usaha dan Fungsi Pema fisip UMA.....	38

4.1.4 Status, Peran dan Kedudukan Pema Fisip UMA	39
4.1.5 Rekomendasi Kerja Pema Fisip UMA.....	39
4.1.6 Inventaris Pema fisip UMA.....	40
4.1.7 Siklus Kegiatan Organisasi Pema Fisip UMA.....	42
4.1.8 Struktur Organisasi	45
4.2 Implementasi Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Terhadap Peranan Mahasiswa Dalam Berorganisasi	52
4.2.1 Mewadahi kegiatan mahasiswa dalam mengembangkan bakat, minat, dan potensi mahasiswa	52
4.2.2 Mengembangkan kreativitas, kepekaan, daya kritis, keberanian, dan kepemimpinan serta rasa kebangsaan.....	54
4.2.3 Memenuhi Kepentingan dan Kesejahteraan Mahasiswa.....	56
4.2.4 Mengembangkan tanggungjawab sosial melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat.....	58
4.3 Hambatan Dalam Implementasi Undang-Undang nomor 12 tahun 2012 terhadap Peranan Mahasiswa.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
5.1 Kesimpulan	64
5.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR TABEL

1.1 Data Organisasi Fisipol.....	3
2.1 Tabel penelitian Terdahulu.....	22
3.1 Waktu Penelitian.....	30
3.2 Informan Penelitian.....	32
4.1 Inventaris Pema fisip UMA.....	40
4.2 Pengurus Harian Pema Fisip UMA.....	50



DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Berpikir.....	20
4.1 Struktur Organisasi	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	70
Lampiran 2 Pedoman Observasi	75
Lampiran 3 Dokumentasi	76



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan tinggi merupakan suatu sistem pendidikan nasional yang diperlukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menghasilkan intelektual, ilmuwan, dan/atau profesional yang berbudaya dan kreatif, toleran, demokratis, berkarakter tangguh serta berani membela kebenaran demi kepentingan bangsa.

Tujuan Pendidikan tinggi sesuai Undang-Undang nomor 12 tahun 2012 adalah mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi insan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa serta mampu menguasai cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa.

Perguruan tinggi merupakan satuan pendidikan penyelenggara pendidikan tinggi. Mahasiswa yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi dalam mengembangkan kemampuannya, tidak hanya memanfaatkan ruang kuliah sebagai tempat belajar akan tetapi memanfaatkan organisasi yang ada di dalam kampus untuk mengasah kemampuan baik dalam intelektual, sosial dan kemampuan religiusnya (Sandi,2015).

Salah satu elemen penting dalam pembinaan kemahasiswaan di perguruan tinggi adalah organisasi kemahasiswaan. Mahasiswa secara individu maupun kelompok dapat mengembangkan minat, bakat, dan potensinya melalui

berbagai kegiatan yang di selenggarakan oleh organisasi kemahasiswaan.

Organisasi kemahasiswaan menjadi sumber daya kampus yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mengurus dan mengatur kesejahteraan, minat dan tata cara kehidupan bermasyarakat. Selain itu mahasiswa dapat memanfaatkan fungsi organisasi kemahasiswaan untuk pengembangan diri sesuai yang tertulis dalam Undang-Undang nomor 12 Tahun 2012 pasal 77 tentang organisasi kemahasiswaan.

Isi Undang-Undang nomor 12 tahun 2012 pada pasal 77 yaitu, sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat membentuk organisasi kemahasiswaan
2. Organisasi kemahasiswaan paling sedikit memiliki fungsi untuk :
 - 1) Mewadahi kegiatan mahasiswa dalam mengembangkan bakat, minat, dan potensi mahasiswa
 - 2) Mengembangkan kreativitas, kepekaan, daya kritis, keberanian, dan kepemimpinan serta rasa kebangsaan
 - 3) Memenuhi kepentingan dan kesejahteraan mahasiswa. Dan
 - 4) Mengembangkan tanggungjawab sosial melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Organisasi sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) merupakan organisasi intra perguruan tinggi
4. Perguruan tinggi menyediakan sarana dan prasarana serta dana untuk mendukung kegiatan organisasi kemahasiswaan.

Isi pasal 77 yang telah dijabarkan diatas menyantumkan beberapa fungsi-fungsi yang harus dapat terimplementasikan kepada mahasiswa. Menurut

Nurdin Usman implementasi bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan (Usman,2002).

Implementasi fungsi organisasi kemahasiswaan pada pasal 77 Undang-Undang nomor 12 tahun 2012 jika di hubungkan dengan teori implementasi Nurdin Usman maka fungsi organisasi sebagaimana tercantumkan dalam undang-undang dapat dinyatakan terlaksana apabila kegiatan organisasi di lakukan secara terencana sesuai dengan fungsi-fungsi organisasi.

Universitas Medan Area merupakan salah satu universitas swasta di Indonesia yang memiliki berbagai organisasi aktif pada setiap fakultas. Dalam Tata Tertib dan Kode Etik Universitas Medan Area Bab III tentang Hak dan kewajiban menyatakan bahwa mahasiswa diberikan hak dan kewajiban untuk dapat ikut serta dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan.

Fakultas yang mempunyai organisasi aktif di Universitas Medan Area yaitu fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik yang dapat digunakan setiap mahasiswa yang berada di fakultas tersebut untuk dapat mengembangkan kemampuan dirinya. Berikut data organisasi di fakultas FISIPOL :

Tabel 1.1 Data Organisasi Fisipol

No.	Nama Organisasi	Prodi
1.	Himpunan Mahasiswa Jurusan Administrasi Publik (HIMAP)	Administrasi Publik
2.	Himpunan Mahasiswa Jurusan Ikatan Mahasiswa Ilmu Komunikasi (IMAJINASI)	Ilmu Komunikasi
3.	Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Pemerintahan (IKAMITA)	Ilmu Pemerintahan
4.	Himpunan Pemerintahan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (PEMA FISIP)	Fisipol

Sumber : uma.ac.id

Organisasi diatas terdiri atas 4 organisasi yang aktif di Universitas Medan Area yaitu 3 organisasi jurusan dan 1 organisasi fakultas. Organisasi fakultas yaitu organisasi Pema fisip merupakan organisasi tertinggi di fakultas karena dapat mencakup keseluruhan mahasiswa seluruh jurusan yang ada di fakultas.

Organisasi Pema fisip sebagai organisasi tertinggi fakultas memiliki visi yaitu bersinergi dalam mewujudkan Pema fisip UMA yang aspiratif, solid, *inovatif* dan kontributif yang dirangkai dalam satu kata AKSI. Selain itu terdapat berbagai kegiatan dan program kerja organisasi yang dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa yang ikut terlibat.

Pedoman pelaksanaan kegiatan organisasi kemahasiswaan tahun 2022 yang menyatakan bahwa di tengah situasi yang terus berubah, perguruan tinggi tetap dituntut untuk dapat menghasilkan lulusan yang menghayati dan memiliki literasi data, literasi teknologi dan literasi kemanusiaan serta kesiapan untuk kompetensi yang diperlukan di abad 21.

Kompetensi yang dimaksud yaitu kemampuan berpikir kritis, kreatif, *problem solving*, terampil berkomunikasi dan berkolaborasi berlandaskan pemahaman atas keberagaman budaya, berkomputasi, menguasai ketrampilan dibidang kerja, pengembangan karier dan belajar sepanjang hayat dalam kerangka kehidupan berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila. Dalam menciptakan lulusan yang diharapkan, hal ini sangat sesuai dengan fungsi organisasi kemahasiswaan pasal 77 Undang-Undang nomor 12 tahun 2012.

Pemaparan diatas, menimbulkan ketertarikan penulis untuk meneliti lebih lanjut organisasi kemahasiswaan di Universitas Medan Area terutama Organisasi

Pema Fisip UMA. Sehingga dari hasil latar belakang diatas, maka penulis berminat untuk melakukan penelitian mengenai ***“Implementasi Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 terhadap Peranan Mahasiswa dalam Berorganisasi”***.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana Implementasi Undang-Undang nomor 12 tahun 2012 terhadap peranan mahasiswa dalam berorganisasi di Pema Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area ?
2. Apa saja faktor Penghambat dalam Implementasi Undang-Undang nomor 12 Tahun 2012 terhadap peranan mahasiswa dalam berorganisasi di Pema ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Medan Area?

1.3 Tujuan Penelitian

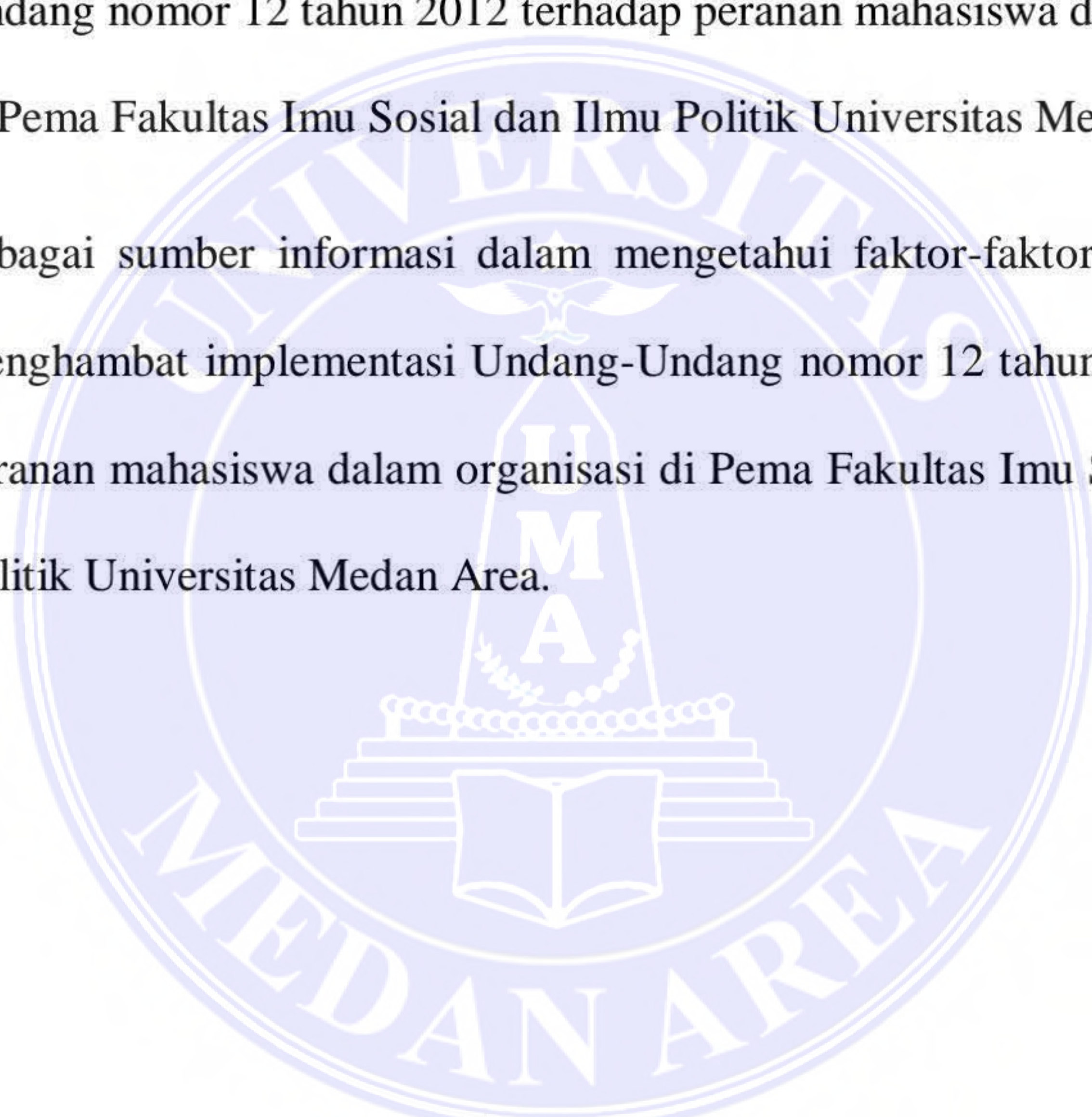
Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang akan diteliti yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui implementasi Undang-Undang nomor 12 tahun 2012 terhadap peranan mahasiswa dalam berorganisasi di Pema Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat Undang-Undang nomor 12 tahun 2012 terhadap peranan mahasiswa dalam berorganisasi di Pema Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dan kegunaan dari penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan penelitian, dengan demikian adapun manfaat dari hasil penelitian ini yaitu

1. Sebagai sarana pengembangan wawasan ilmu pengetahuan dan mendukung teori-teori yang berkaitan dengan implementasi undang-undang, serta menjadi masukan dan informasi tentang bagaimana implementasi Undang-Undang nomor 12 tahun 2012 terhadap peranan mahasiswa dalam organisasi di Pema Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
2. Sebagai sumber informasi dalam mengetahui faktor-faktor apa saja yang menghambat implementasi Undang-Undang nomor 12 tahun 2012 terhadap peranan mahasiswa dalam organisasi di Pema Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan rencana yang telah disusun secara matang dengan cermat dan terperinci. Secara sederhana, implementasi dapat disebut dengan pelaksanaan atau penerapan. Implementasi ini tidak hanya aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan dengan serius dengan mengacu pada norma-norma tertentu mencapai tujuan kegiatan.

Perlu disadari bahwa dalam melaksanakan implementasi suatu kebijakan tidak selalu berjalan mulus. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu implementasi kebijakan. Untuk menggambarkan secara jelas variabel atau faktor-faktor yang berpengaruh penting terhadap implementasi kebijakan publik serta guna penyederhanaan pemahaman, maka akan digunakan model-model implementasi kebijakan.

Mulyadi mendefinisikan implementasi mengacu pada tindakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu keputusan. Tindakan ini berusaha untuk mengubah keputusan-keputusan tersebut menjadi pola-pola operasional serta berusaha mencapai perubahan besar atau kecil sebagaimana yang telah diputuskan sebelumnya. Implementasi pada hakikatnya juga merupakan upaya pemahaman apa yang seharusnya terjadi setelah program dilaksanakan, (Mulyadi,2015).

Tatanan praktis, implementasi adalah proses pelaksanaan keputusan dasar.

Proses tersebut terdiri atas beberapa tahapan yakni:

1. Tahapan pengesahan peraturan perundangan.
2. Pelaksanaan keputusan oleh instansi pelaksana.
3. Kesiadaan kelompok sasaran untuk menjalankan keputusan.
4. Dampak nyata keputusan baik yang dikehendaki maupun tidak.
5. Dampak keputusan sebagaimana yang diharapkan instansi pelaksana.
6. Upaya perbaikan atas kebijakan atau peraturan perundangan.

Proses persiapan implementasi setidaknya menyangkut beberapa hal penting yakni:

1. Penyiapan sumber daya, unit dan metode.
2. Penerjemahan kebijakan menjadi rencana dan arahan yang dapat diterima dan dijalankan.
3. Penyediaan layanan, pembayaran dan hal lain secara rutin.

Secara umum istilah implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pelaksanaan/penerapan, dapat juga dikatakan sebagai suatu tindakan atau pelaksana rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci (matang). Istilah implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Kamus Webster, merumuskan secara pendek bahwa *to implement* (mengimplementasikan) berarti *to provide the means for carrying out* (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu), *to give practical effect to*

(menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu). Pengertian tersebut mempunyai arti bahwa untuk mengimplementasikan sesuatu harus disertai sarana yang mendukung yang nantinya akan menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu itu (Abdul Wahab, 1997).

Nurdin Usman dalam bukunya yang berjudul Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum mengemukakan pendapatnya mengenai implementasi atau pelaksanaan adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan hanya sekedar aktivitas, melainkan suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan (Usman, 2002).

Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah bukan hanya sekedar aktivitas, melainkan suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan aturan tertentu untuk mencapai sebuah tujuan kegiatan dimana untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan jaringan pelaksana yang dapat dipercaya.

2.2 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012

Undang-Undang nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi lahir atas kewajiban negara untuk mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan, ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

Pendidikan Tinggi dalam undang-undang ini dimaksud adalah jenjang pendidikan yang telah melewati jenjang pendidikan menengah atau sederajat,

dalam melanjutkan pendidikan selanjutnya di perguruan tinggi. Terdapat beberapa program yang terdapat di perguruan tinggi meliputi program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, program profesi dan beragam program lainnya yang tawarkan kepada mahasiswa oleh perguruan tinggi.

Perguruan tinggi sebagai penyelenggara sistem pendidikan tinggi harus dapat menciptakan generasi yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif. Untuk dapat menghasilkan mahasiswa dengan point tersebut maka perguruan tinggi menyediakan suatu wadah untuk mahasiswa mengembangkan dirinya dalam bentuk organisasi kemahasiswaan.

Pasal 77 dalam Undang-Undang nomor 12 tahun 2012 paragraf 3 tentang organisasi kemahasiswaan mengemukakan beberapa fungsi organisasi kemahasiswaan yaitu :

- a) Mewadahi kegiatan mahasiswa dalam mengembangkan bakat, minat, dan potensi mahasiswa
- b) Mengembangkan kreativitas, kepekaan, daya kritis, keberanian, dan kepemimpinan serta rasa kebangsaan
- c) Memenuhi kepentingan dan kesejahteraan mahasiswa. Dan
- d) Mengembangkan tanggungjawab sosial melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Fungsi-fungsi diatas menggambarkan bahwa organisasi kemahasiswaan dapat digunakan sebagai wadah pendukung dan peningkatan kemampuan untuk dapat inovatif serta kreatif sehingga mampu berdaya saing di era globalisasi. Sehingga dalam hal ini penulis akan berfokus pada Undang-Undang nomor 12 tahun 2012 Pasal 77 tentang organisasi kemahasiswaan.

1. Bakat, Minat dan Potensi

Bakat adalah kemampuan yang merupakan sesuatu yang melekat dalam diri seseorang. Menurut Muhibbin bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Bakat akan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar pada bidang studi tertentu (Muhibbin Syah,2014).

Minat merupakan salah satu unsur kepribadian yang memegang peranan dalam mengambil keputusan masa depan. Minat menurut Suryosubroto adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangi sesuatu objek. Minat ada yang muncul dengan sendirinya atau disebut dengan minat spontan, ada yang muncul karena dibangkitkan dengan usaha atau sengaja (Suryosubroto,1988).

Potensi merupakan suatu kemampuan dan kapasistas yang ada pada diri seseorang (Ari Pradanawati,2001). Kemampuan seseorang dapat dilihat dengan indikator pengetahuan, kepribadian, motivasi dan keterlibatan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan.

Bakat secara umum mengandung makna kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu pengembangan dan latihan lebih lanjut. Karena sifatnya yang masih bersifat potensial atau laten, bakat merupakan potensi yang masih memerlukan ikhtiar pengembangan dan pelatihan secara serius dan sistematis agar dapat terwujud. Untuk bisa terealisasi bakat harus ditunjang dengan minat, latihan, pengetahuan, pengalaman agar bakat tersebut dapat teraktualisasi dengan baik.

2. Kreativitas, kepekaan, daya kritis, keberanian, dan kepemimpinan serta rasa kebangsaan

Kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru untuk memberi ide kreatif dalam memecahkan masalah atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan yang baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya. Kreativitas merupakan potensi yang dimiliki setiap manusia dan bukan di terima dari luar dirinya.

Kepekaan sosial atau *social sensitivity* dapat diartikan sebagai tindakan seseorang untuk bereaksi secara cepat dan tepat terhadap objek atau situasi sosial yang ada di lingkungan sekitar. Kepekaan sosial dapat diklasifikasikan, seperti berbagi dengan orang lain, bersedia membantu orang lain yang membutuhkan, keberanian meminta maaf bila melakukan kesalahan, dan menghargai orang lain yang memiliki kondisi yang berbeda.

Orang yang mampu berpikir kritis adalah orang yang mampu menyimpulkan apa yang diketahuinya, mengetahui cara menggunakan informasi untuk memecahkan suatu permasalahan, dan mampu mencari sumber-sumber informasi yang relevan sebagai pendukung pemecahan masalah (Rahma,2017).

Keberanian adalah suatu tindakan memperjuangkan sesuatu yang dianggap penting dan mampu menghadapi segala sesuatu yang dapat menghalanginya meskipun terdapat halangan karena percaya kebenarannya (Irons,2003).

Kepemimpinan adalah suatu proses kegiatan seseorang untuk

menggerakkan orang lain dengan memimpin, membimbing, memengaruhi orang lain, untuk melakukan sesuatu agar dicapai hasil yang diharapkan (Sutrisno,2014).

Rasa kebangsaan adalah sebagian dari rasa kebatinan kita manusia, yang hidup dalam jiwa kita tidak dengan disengaja. Wujudnya rasa kebangsaan itu ialah dalam umumnya mempersatukan kepentingan Bangsa dengan kepentingan diri sendiri, nasibnya bangsa dirasakan sebagai nasibnya sendiri, kehormatan bangsa ialah kehormatan diri, demikianlah seterusnya (Ki Hadjar Dewantara,1928).

3. Kepentingan dan kesejahteraan

Kamus besar bahasa Indonesia mengemukakan kepentingan di artikan dengan keperluan atau kebutuhan. Sedangkan menurut Wikipedia, Kesejahteraan atau sejahtera dapat memiliki empat arti. Dalam istilah umum, sejahtera menunjuk ke keadaan yang baik, kondisi manusia di mana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat dan damai.

Kesejahteraan mahasiswa yang dimaksud adalah peningkatan dan pemenuhan yang berhubungan dengan sarana dan prasarana di bidang pendidikan serta menampung berbagai aspirasi dari mahasiswa.

4. Tanggungjawab sosial

Tanggungjawab sosial diartikan sebagai sikap yang mau berbaaur kepada masyarakat dan menjadi pemecah masalah (*problem solver*) bagi berbagai persoalan di masyarakat. Selain itu, sikap tanggungjawab sosial dengan arti lain sebagai tanggungjawab untuk menjembatani komunikasi pemerintah dengan masyarakat.

2.3 Peranan

Peranan menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. Dalam bahasa Inggris peranan disebut “*role*” yang definisinya adalah “*person’s task or duty in undertaking.*” Artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan.” Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa.

Peranan (*role*) merupakan aspek dinamis kedudukan (*status*). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Keduanya tak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Tak ada peranan tanpa kedudukan atau kedudukan tanpa peranan. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal itu sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya.

Menurut Ralph Linton dalam Soerjono Soekanto dan Budi Sulistyowati melalui buku Sosiologi Suatu Pengantar dijelaskan bahwa, peranan yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi dalam pergaulan kemasyarakatan. Posisi seseorang dalam masyarakat (yaitu *social-position*) merupakan unsur statis yang menunjukkan tempat individu pada organisasi masyarakat. Peranan lebih banyak menunjuk pada fungsi, penyesuaian diri, dan

sebagai suatu proses. Jadi, seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan.

Peranan merupakan suatu tindakan yang lebih banyak menunjukkan pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses, jadi tepatnya adalah bahwa seseorang menduduki suatu posisi atau tempat dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan (Soerjono soekanto,1987). Soedjono Soekanto juga mengemukakan aspek-aspek peranan sebagai berikut :

- a. Peranan meliputi norma-norma yang berhubungan dengan posisi seseorang dalam masyarakat, peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.
- b. Peranan adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Gibson dan ivancevich dan Donelly mengemukakan peran adalah seorang yang harus berhubungan dengan dua sistem yang berbeda, biasanya organisasi dan beberapa bagian dan lingkungan (Gibson dan ivancevich dan Donelly,1996). Peran atau biasa juga di sebut peranan (*role*).

Suatu peranan mencakup paling sedikit tiga hal, yaitu sebagai berikut :

- a. Peranan adalah meliputi norma norma yang di hubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.

- b. Peranan adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peranan juga dapat di katakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial (Widodo,2006)

Peranan menurut Ambarwati menunjukkan cakupan peran sebagai suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukannya dalam suatu perusahaan. Seperti halnya dalam menjalankan sebuah perusahaan, perusahaan tentu tidak bisa lepas dari peranan seluruh elemen perusahaan yang di dalamnya termasuk *Public Relation* (Ambarwati,2009).

Beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa peranan dapat diartikan sebagai tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa atau merujuk pada pelaksanaan fungsi dan tanggungjawab.

2.4 Organisasi Kemahasiswaan

Organisasi merupakan suatu wadah individu untuk saling berinteraksi ataupun bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Pencapaian tujuan bersama bukan hanya serta merta untuk kepuasan satu individu saja melainkan kepuasan serta manfaat bersama sama.

Pengertian lainnya dari organisasi yaitu suatu sistem yang saling berpengaruh antara individu dalam sebuah kelompok yang bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu (Sutarto,2006). Menurut Arni Muhamad menyatakan organisasi sebagai suatu sistem, mengkoordinasi aktivitas, dan mencapai tujuan bersama atau tujuan umum (Arni Muhamad,2007).

Indriyo Gotosudarmo dan I Nyoman Sudita mendefinisikan Organisasi sebagai suatu sistem yang terdiri dari pola aktivitas kerjasama yang dilakukan

secara teratur oleh orang-orang untuk mencapai sesuatu (Indriyo Gotosudarmo dan I Nyoman Sudita, 2014). Adanya organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi diadakan untuk menunjang mahasiswa dalam meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan, menambah pengalaman individu, serta dapat bersaing di era globalisasi.

Organisasi adalah suatu kelompok orang dalam suatu wadah untuk tujuan bersama, sedangkan dalam kamus sosiologi, organisasi merupakan sistem sosial yang dibentuk untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu (Bisri Mustofa, 2008). Organisasi menurut Stephen P. Robbins adalah kesatuan (*entity*) sosial yang dikoordinasikan secara sadar dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan.

Pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa organisasi merupakan sarana untuk melakukan kerjasama antara orang-orang dalam rangka mencapai tujuan bersama, dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki.

Ciri-ciri organisasi menurut Siwanto (Siwanto, 2007) yaitu:

- 1) suatu organisasi adalah adanya sekelompok orang yang menggabungkan diri dengan suatu ikatan norma, peraturan, ketentuan dan kebijakan yang telah dirumuskan dan masing-masing pihak siap untuk menjalankannya dengan penuh tanggung jawab.
- 2) dalam suatu organisasi yang terdiri atas sekelompok orang tersebut saling mengadakan hubungan timbal balik, saling memberi dan menerima dan juga saling bekerjasama untuk melahirkan dan merealisasikan maksud (*purpose*), sasaran (*objective*) dan tujuan (*goal*).

- 3) dalam suatu organisasi yang terdiri atas sekelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerjasama tersebut diarahkan pada suatu titik tertentu., yaitu tujuan bersama dan ingin direalisasikan.

Organisasi merupakan kegiatan yang tidak wajib atau pilihan yang penting untuk diikuti oleh mahasiswa selama studinya sehingga melengkapai hasil belajar secara utuh. Menurut (Silvia Sukirman ,2004) dengan mengikuti kegiatan organisasi akan memperoleh manfaat sebagai berikut :

- 1) Melatih bekerja sama dalam bentuk tim kerja multi disiplin.
- 2) Membina sikap mandiri, percaya diri, disiplin dan bertanggungjawab.
- 3) Melatih berorganisasi.
- 4) Melatih berkomunikasi dan menyatakan pendapat di muka umum.
- 5) Membina dan mengembangkan minat bakat.
- 6) Menambah wawasan.
- 7) Meningkatkan rasa kepedulian dan kepekaan pada masyarakat dan lingkungan mahasiswa.
- 8) Membina kemampuan kritis, produktif, kreatif dan inovatif.

Organisasi kemahasiswaan merupakan tempat atau wadah mengembangkan diri mahasiswa dalam memperluas wawasan dan peningkatan ilmu pengetahuan dan integritas pribadi mahasiswa. Pengembangan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan menyangkut pengembangan penalaran, hobi, minat dan bakat serta wawasan mahasiswa (Paryati Sudarman,2004) dan didukung dalam Undang-Undang nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 77 terkait organisasi kemahasiswaan.

Keutamaan organisasi kemahasiswaan adalah sebagai sarana peningkatan Pendidikan juga sebagai sarana peningkatan potensi diri atau disebut softskill. Softskill atau dapat disebut kemampuan diri merupakan sebuah kemampuan untuk berbaaur, berinteraksi, dan bekerja sama dengan baik antar anggota yang diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa saat terjun ke dunia masyarakat yang sesungguhnya.

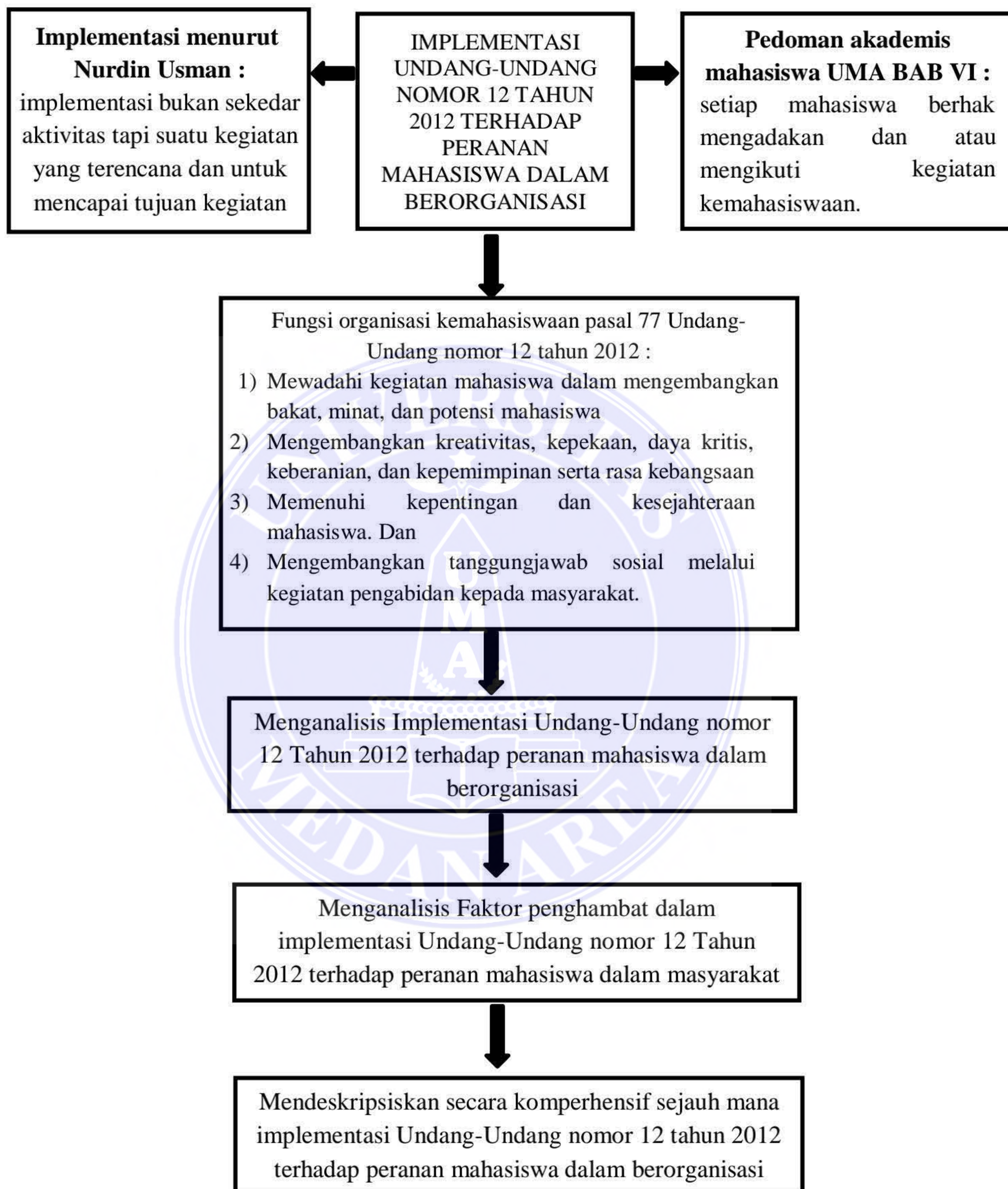
Pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa ketika berpartisipasi dalam organisasi kemahasiswaan, dapat memberikan banyak perubahan yang terjadi di dalam kehidupan kampus, masyarakat, berbangsa dan bernegara karena organisasi di dalam kampus dapat memberikan dampak.

Pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa organisasi kemahasiswaan merupakan sarana bagi mahasiswa dalam menunjang pendidikan dan juga peningkatan kemampuan diri berupa softskill yang berguna pada saat mahasiswa terjun ke masyarakat.

2.5 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dibutuhkan untuk mengembangkan konteks dan konsep penelitian lebih lanjut sehingga dapat memperjelas konteks penelitian, metodeologi, serta penggunaan teori dalam penelitian. Kerangka pemikiran menurut (Sugiyono,2018) merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah di intefikasi sebagai hal penting.

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



Sumber : diolah peneliti 2022

Undang-Undang nomor 12 tahun 2012 merupakan undang-undang yang berisi tentang Perguruan Tinggi yang memiliki peran strategi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam undang-undang tersebut juga mencakup tentang bagaimana organisasi kemahasiswaan sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri dilihat dari beberapa fungsi organisasi yang terdapat didalam pasal 77.

Organisasi Kemahasiswaan dalam pelaksanaan fungsi organisasi dapat dilihat dari rancangan kegiatan baik yang sudah terlaksana ataupun kegiatan yang direncanakan. Hal ini disesuaikan dengan pengertian implementasi menurut Nurdin Usman yaitu implementasi bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.

Universitas Medan Area dalam Tata aturan dan Kode etik mahasiswa BAB III tentang Hak dan Kewajiban serta pada Bab VI tentang Penyelenggaraan Kegiatan Mahasiswa dengan maksud memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk mengadakan kegiatan organisasi kemahasiswa demi terlaksananya organisasi sebagai wadah pengembangan diri mahasiswa.

Program organisasi yang berjalan serta mahasiswa yang aktif dalam kegiatan organisasi dapat menggambarkan bagaimana implementasi Undang-Undang nomor 12 tahun 2012 pasal 77 yang berisikan tentang fungsi organisasi kemahasiswaan sebagai berikut :

- a) Mewadahi kegiatan mahasiswa dalam mengembangkan bakat, minat, dan potensi mahasiswa
- b) Mengembangkan kreativitas, kepekaan, daya kritis, keberanian, dan

kepemimpinan serta rasa kebangsaan

- c) Memenuhi kepentingan dan kesejahteraan mahasiswa. Dan
- d) Mengembangkan tanggungjawab sosial melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Undang-Undang nomor 12 tahun 2012 Pasal 77 yang berisi kan tentang beberapa fungsi organisasi kemahasiswaan akan menjadi tolak ukur yang akan digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian. Hasil nya akan menggambarkan bagaimana implementasi Undang-Undang nomor 12 tahun 2012 terhadap partisipasi mahasiswa serta apa saja faktor penghambat implementasi undang-undang nomor 12 Tahun 2012 terhadap peranan mahasiswa serta akan dijelaskan secara komperhensif oleh penulis.

2.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Peneliti Terdahulu

No.	Nama Peneliti/Tahun/Sumber	Judul	Uraian	Hasil
1	Sisilia Siona/2021/Skripsi	Peranan Organisasi kemahasiswaan IMAHAGI (ikatan mahasiswa geografi indonesia) dalam pengembangan diri mahasiswa pendidikan	- Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, - Informan dalam penelitian ini yaitu Kaprodi, Pembina Imahagi, dan mahasiswa yang aktif	peran organisasi kemahasiswaan IMAHAGI adalah untuk menambah ilmu dan pengalaman, dan untuk meningkatkan minat, bakat, berpikir kritis dan berdaya saing bagi mahasiswa

		geografi universitas muhammadiyah h mataram	berorganisasi. -Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawacara, dan dokumentasi -Penelitian dilakukan di Universitas Muhamadiyah Mataram	melatih untuk mandiri agar bisa bersosialisasi dengan baik didepan orang banyak serta memberikan manfaat besar terhadap kemampuannya dalam mengembangkan integritas kepribadian dirinya.
2	Azahra Fikrul Islam/2018/Skripsi	Peran Organisasi Kemahasiswaan Dalam Mengembangkan Potensi Mahasiswa di Universitas Muhamadiyah Makasar.	- Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif Deskripsi - Informan dalam penelitian yaitu Pembina organisasi kemahasiswaan dan mahasiswa kampus Muhamadiyah -Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawacara, dan dokumentasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran organisasi kemahasiswaan bagi mahasiswa adalah membantu dan melatih mahasiswa mengelola waktu dengan baik, dan menjadikan mahasiswa menghargai setiap detik yang berlalu, menjadikan mahasiswa mempunyai

			<p>-Penelitian dilakukan Universitas Muhamadiyah Makasar.</p>	<p>jaringan komunikasi maupun relasi yang luas di dalam kampus maupun diluar kampus yang akan memudahkan mereka bersaing di luar setelah lulus dari perkuliahan dan menjadi sarjana, dan organisasi sebagai wadah bagi mahasiswa dalam mengembangkan bakat dan minat yang mereka miliki.</p>
3	<p>Cristoper Desemawangsa/2013/Jurnal</p>	<p>Studi Tentang Partisipasi Mahasiswa Program Studi Adminitrasi Negara Dalam Organisasi Kemahasiswaan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik</p>	<p>- Metode yang digunakan yaitu Deskriptif Kualitatif</p> <p>- Informan dalam penelitian yaitu Ketua Program Studi Administrasi Negara dan Ilmu Politik</p> <p>-Teknik</p>	<p>Hasil penelitian menunjukan bahwa partisipasi mahasiswa studi administrasi negara dalam organisasi kemahasiswaan di fakultas ilmu social dan ilmu politik universitas Mulawarman</p>

		Universitas Mulawarman	<p>pengumpulan data berupa observasi, wawancara langsung, dan penelitian arsip arsip serta dokumen yang ada</p> <p>- Penelitian ini di lakukan di Universitas Mulawarman</p>	<p>masih sangat rendah. Bentuk bentuk partisipasi dalam organisasi telah di lakukan oleh mahasiswa hanya saja belum dilaksanakan secara maksimal dalam penerapannya. Selain itu kurang maksimalnya pemahaman tentang ideologi dan tujuan organisasi yang diberikan oleh organisasi kemahasiswaan serta kuranya kesadaran mahasiswa program studi adminitrasi negara dalam mengikuti organisasi kemahasiswaan.</p>
4	Kosasih/2016/Jurnal	Peranan Organisasi Kemahasiswaan Dalam Pengembangan	- Metode yang digunakan yaitu dengan pendekatan kualitatif	hasil penelitian dan pembahasan, menghasilkan temuan bahwa: motivasi

		n Civic Skills Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> - Informan dalam penelitian yaitu mahasiswa UPI -Teknik Pengumpulan data berupa observasi Langsung - Penelitian dilakukan di Dirmawa UPI 	<p>mahasiswa terhadap ormawa mengalami penurunan karena lebih mengedepankan akademik dan dan dihadapkan tantangan gaya hidup yang mengarah pada hedonisme. Bentuk sosialisasi yang dilakukan organisasi kemahasiswaan dengan memanfaatkan berbagai media.</p>
5	Meylli Pratiwi Apriani/2018/Skr ipsi	Pengaruh Keikutsertaan Mahasiswa di Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> -Metode yang digunakan yaitu Kuantitatif - Informan dalam penelitian yaitu mahasiswa yang aktif mengikuti kegiatan organisasi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta -Teknik Pengumpulan 	<p>Dari Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengaruh negative signifikan keikutsertaan mahasiswa di organisasi kemahasiswaan terhadap prestasi belajar</p>

			<p>data pada penelitian ini dengan menggunakan angket, observasi dan wawancara.</p>	
--	--	--	---	--

Sumber : diolah peneliti 2022

Berdasarkan tabel 2.1, adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu :

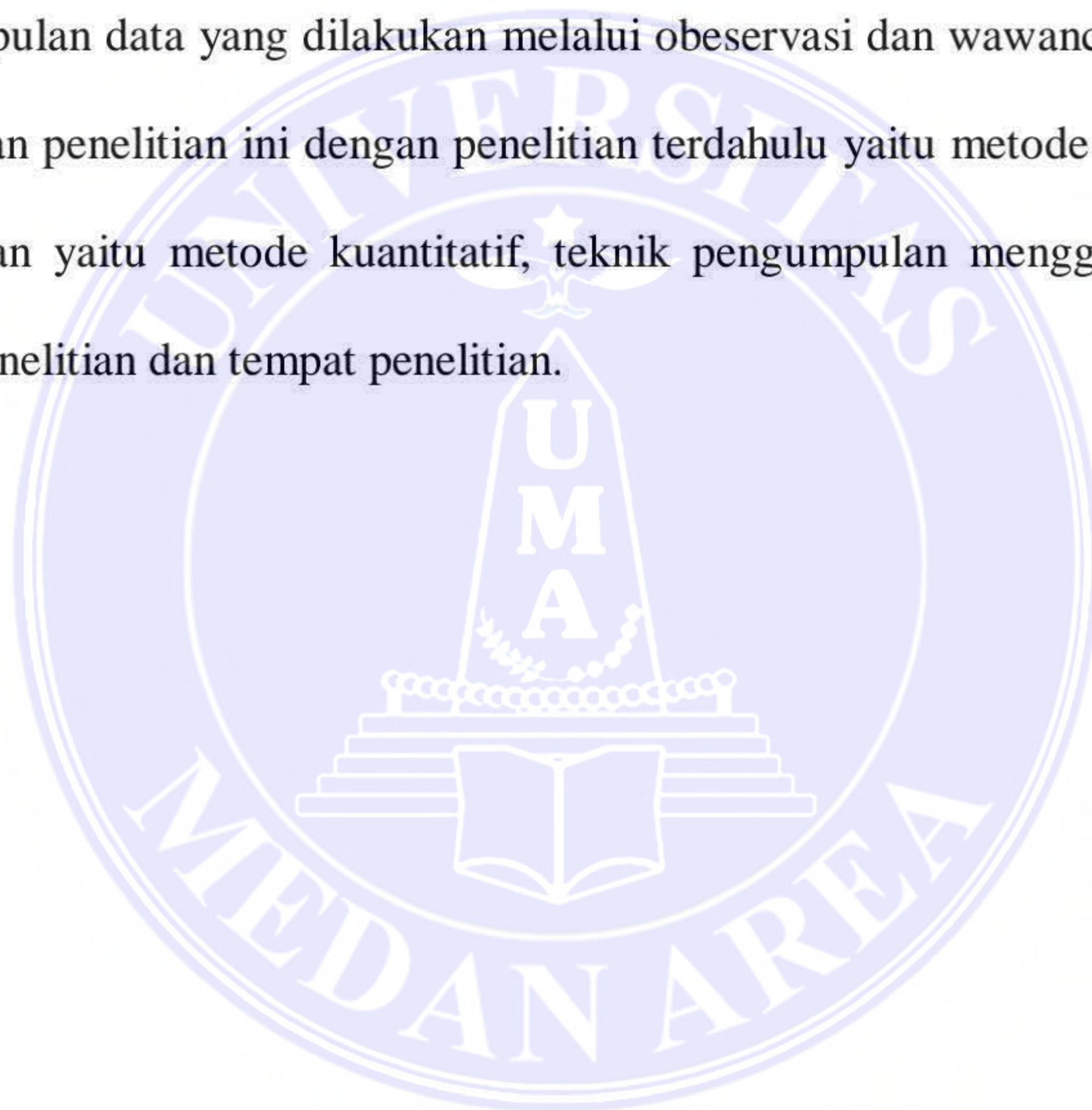
Persamaan penelitian terdahulu yang pertama dengan penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, menggunakan teknik data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi serta menggunakan teknik purposive sampling dalam menentukan informan penelitian. Perbedaannya yaitu fokus penelitian terdahulu dilakukan pada Universitas Muhammadiyah Mataram dan fokus pada peranan organisasi kemahasiswaan, sedangkan penelitian ini dilakukan di Universitas Medan Area dengan fokus penelitian pada implementasi undang-undang nomor 12 tahun 2012.

Penelitian terdahulu yang kedua memiliki persamaan pada metode penelitian, teknik pengumpulan data penelitian serta teknik penentuan informan. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian terdahulu yaitu peran organisasi kemahasiswaan dan dilakukan di Universitas Muhammadiyah Makasar.

Persamaan penelitian terdahulu yang ketiga dengan penelitian ini terletak pada metode penelitian deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data penelitian. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian terdahulu pada partisipasi mahasiswa dan tempat penelitian.

Penelitian terdahulu yang ke empat memiliki persamaan pada metode pendekatan, informan penelitian yaitu mahasiswa. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung, tempat penelitian yang dilakukan di Dirmawa UPI dan fokus penelitian pada peran organisasi kemahasiswaan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada informan penelitian yaitu mahasiswa yang aktif berorganisasi dan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi dan wawancara. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif, teknik pengumpulan menggunakan angket, fokus penelitian dan tempat penelitian.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang dilakukan secara terencana, terstruktur, sistematis serta memiliki tujuan tertentu yang praktis maupun teoritis. Sesuai dengan judul penelitian, maka penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang artinya penelitian yang dilakukan terhadap variable mandiri tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable lainnya (Sugiyono,2002).

Penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan, menggambarkan secara sistematis penelitian. Untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat maka penelitian akan dianalisis secara kualitatif. Adapun peneliti menggunakan metode kualitatif deskripsi dikarenakan dapat membantu peneliti memperoleh data dan informasi yang mampu menggambarkan secara jelas bagaimana implementasi Undang-Undang nomor 12 tahun 2012 terhadap peranan mahasiswa dalam berorganisasi di Pema Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di lokasi Universitas Medan Area tepatnya di organisasi Pema fisip, hal ini disesuaikan dengan judul yang akan diteliti oleh penulis yaitu “Implementasi Undang-Undang nomor 12 tahun 2012 Terhadap Peranan Mahasiswa Dalam Berorganisasi Studi Kasus Pema di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.”

Adapun waktu penelitian yang akan direncanakan oleh peneliti dimulai pada bulan Desember hingga bulan Juni 2023.

Tabel 3.1 Waktu penelitian

No	Kegiatan	2022			2023					
		10	11	12	1	2	3	4	5	6
1.	Pengajuan Data Awal	■								
2.	Pendaftaran Seminar Proposal		■							
3.	Seminar Proposal		■							
4.	Pengajuan Surat Penelitian			■						
5.	Penelitian					■				
6.	Penulisan Hasil Penelitian									
7.	Bimbingan Hasil Penelitian						■	■		
8.	Pendaftaran Seminar Hasil							■		
9.	Seminar hasil								■	
10.	Perbaikan Skripsi									■
11.	Penyerahan Hasil Skripsi									■

Sumber : diolah peneliti 2022

3.3 Metode Penentuan Informan

Penelitian kualitatif menggunakan definisi informan penelitian atau sumber data bagi seseorang atau beberapa orang yang dianggap *representative* bagi kepentingan data penelitian. Informan ialah Orang yang dianggap mengetahui dengan baik terhadap masalah yang diteliti dan akan memberikan

informasi kepada peneliti.

Keberadaan narasumber pada penelitian kualitatif dianggap sebagai individual yang penting, informan merupakan tumpuan pengumpulan data bagi peneliti dalam mengungkapkan permasalahan penelitian (Arikunto, 2010). Penelitian ini dalam memperoleh data peneliti akan menggunakan teknik *sampling* yaitu *Purposive Sampling* dan teknik *Snow-Ball sampling*.

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dan sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tau tentang apa yang peneliti harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan mudah peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.

Snow-ball sampling adalah metode *sampling* yang digolongkan sebagai teknik *sampling nonprobabilitas*. Teknik ini menjadi opsi yang tepat bagi para peneliti yang sulit menemukan populasi penelitian.

Penelitian ini dalam memperoleh informasi yang lebih jelas mengenai masalah penelitian yang akan di bahas, maka diperlukan informan. Informan adalah orang yang benar-benar mengetahui persoalan atau permasalahan tertentu yang darinya dapat diperoleh informasi yang benar, akurat dan terpercaya baik berupa pertanyaan-pertanyaan, keterangan, atau data-data yang dapat membantu persoalan/permasalahan tersebut.

Penelitian ini akan menggunakan 3 jenis informan yaitu informan kunci, informan tambahan dan informan tambahan. Informan kunci adalah informan yang mengetahui secara mendalam permasalahan yang sedang diteliti. Informan utama adalah orang yang bersedia memberikan informasi untuk melengkapi informasi yang didapatkan pada informan kunci. Informan

tambahan adalah informan yang dapat memberikan gambaran tambahan sebagai pelengkap analisis. Informan peneliti selama melakukan penelitian yaitu, sebagai berikut :

Tabel 3.2 Informan Penelitian

No	Jenis Informan	Informan
1.	Informan Kunci	Gubernur PEMA Fisip
2.	Informan Utama	Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan
3.	Informan Tambahan	Mahasiswa Fisip

Sumber : diolah peneliti 2022

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dalam hal ini adalah proses diperoleh data dari sumber data, sumber data yang dimaksud berasal dari subjek penelitian (Nazir, 2005).

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ialah sebagai berikut:

1. Observasi (*observation*), teknik ini mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain seperti wawancara dan kuisioner yang berkomunikasi dengan orang, teknik observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek alam yang lain. Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis (Sutrisno Hadi, 1986).
2. Wawancara (*interview*), wawancara adalah metode yang digunakan untuk pengumpulan data dengan cara langsung tanya jawab dengan orang yang akan diwawancarai selaku informan penelitian. Menurut Sugiyono, wawancara

adalah salah satu bentuk pengumpulan data dengan melakukan timbal balik yang dimaksud dengan kata lain sebuah percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh kedua belah pihak (Sugiyono, 2010).

3. Dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data yang lebih fokus pada pengumpulan dokumentasi proses dan pelaksanaan penelitian di lokasi sebagai sarana pendukung data observasi dan wawancara. Menurut Hadari Nawawi, menyatakan bahwa studi dokumentasi adalah pengumpulan data melalui peninggalan tertulis yang sesuai dengan dalil pendidikan, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk buku mengenai pendapat yang sesuai dengan dalil pendidikan (Hadari Nawawi, 2005).

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan sebuah data kedalam kategori, menjabarkan, melakukan perkiraan, memilih mana yang penting dalam membuat kesimpulan agar mempermudah diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2005).

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas (Miles dan Huberman, 1984). Adapun beberapa teknik analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, dan pada akhirnya memberikan gambaran yang

jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah reduksi data yaitu dengan menganalisis data yang dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya sehingga data dapat terorganisasikan dan mudah dipahami, namun yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam teknik analisis data dimana penulis dapat mendapatkan hasil. Hasil dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Hasil dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam bentuk wawancara dan observasi dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi Undang-Undang nomor 12 tahun 2012 terhadap peranan mahasiswa sudah terlaksana akan tetapi proses pelaksanaannya belum maksimal. Terdapat beberapa indikator fungsi organisasi kemahasiswaan dimana 4 fungsi sudah di laksanakan melalui kegiatan yang terencanakan sehingga sesuai dengan teori Nurdin Usman yang menyatakan bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas tapi suatu kegiatan yang terencana.

Impelementasi Undang-Undang nomor 12 tahun 2012 menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor penghambat yaitu mahasiswa yang lebih cenderung menyukai kegiatan non ilmiah dari pada kegiatan yang bersifat ilmiah yang menyebabkan kegiatan kurang berjalan dengan maksimal. Kedua, kurangnya fasilitas dan anggaran dari universitas terhadap setiap program yang akan dijalankan. Kondisi ini menyebabkan terhambatnya terlaksananya kegiatan yang telah dipersiapkan sehingga dapat menyebabkan menurun nya daya Tarik mahasiswa terhadap setiap kegiatan. Ketiga, ketertarikan mahasiwa yang berubah setelah masa pandemik menyebabkan mahasiswa yang tidak betah di kampus untuk mengikuti kegiatan tetapi lebih memilih untuk pulang kerumah masing–masing. Serta ketertarikan mahasiswa yang lebih pada kegiatan yang have fun dibandingkan dengan kegiatan-kegiatan kajian ilmiah. Dan terakhir dikarenakan adanya pembatasan jam operasi kampus yang juga berdampak ada proses berjalanya

kegiatan organisasi yang diharapkan dapat berjalan dengan kondusif.

5.2 Saran

1. Kepada universitas diharapkan untuk lebih memperhatikan serta mendukung setiap hal yang dibutuhkan oleh mahasiswa baik itu fasilitas yang akan digunakan maupun bantuan dan demi menunjang terlaksananya kegiatan organisasi. Memperbaiki aturan antar fakultas dan universitas yang dapat memudahkan setiap kepentingan mahasiswa yang ingin mendapatkan solusi. Mengupayakan aturan yang dapat menarik daya tarik mahasiswa agar lebih berorganisasi
2. Kepada organisasi, sebaiknya lebih mempromosikan seputar organisasi serta manfaat dari berorganisasi agar mahasiswa lebih tertarik untuk ikut serta dalam organisasi. Memberikan sikap yang lebih ramah kepada mahasiswa untuk meningkatkan rasa organisasi yang mengayomi dan berbaur.
3. Kepada mahasiswa, diharapkan untuk ikut serta dalam setiap kegiatan organisasi baik dalam kegiatan kepanitiaan ataupun kepengurusan yang dapat memberikan berbagai pengalaman serta dampak yang positif terhadap mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdul Wahab, Solichin. 2006 .*Analisis Kebijakan ; Dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta : Bumi Aksara.
- B. Suryosubroto. 1988. *Dasar-dasar Psikologi Untuk Pendidikan Di Sekolah*. Jakarta : P.T Prima Karya.
- Cohen and Uphoff. 1977. *Rural Development Participation*. Cornel University. New York.
- Dunn William N, [penerjemah] Muhadjir Darwin, 1998, *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*, Yogyakarta.
- Guntur Setiawan. 2004. *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset
- Hadi, Sutrisno. 1986. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hadari Nawawi.2005. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta:Gajah Mada University Press.
- Mardikanto, Totok. 1994. *Rampai Pembangunan Pertanian*. Sebelas Maret University Press. Surakarta
- Miles, M.B & Huberman A.M. 1984, *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. 1992. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia.
- Mulyadi, Deddy, 2015. *Study Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*, Bandung: Alfabeta
- Nazir, Moh. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Patton, Michael Quinn. 2006. *Metode Evaluasi Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka. Pelajar.
- Pedoman Akademik Mahasiswa, 2019/2020, Universitas Medan Area*
- Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan, 2022, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi*
- Pradnawati Arhi, *Potensi dan Preferensi Terhadap Prilaku Memilih Pegadaian Syariah”*, *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*
- Pressman, J.L dan Aaron Wildavsky, 1973, *Implementation: How Great Expectation in Washington Are Dased in Oakland, London: California Press*

Robbins, S. P. dan Timothy, A. J. 2008. *Perilaku Organisasi*. Terjemahan Diana Angelica. Jakarta: Salemba Empat.

Ruky. 2016. *Sistem Manajemen Kinerja*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Shaleh, A. R. 2008. *Psikologi: Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.

Sastroatmodjo, Sudijono. 1995. *Partisipasi Politik*. Semarang : IKIP Semarang Press.

Sugiyono, 2005. *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Sutarto, 2006. *Dasar-dasar Organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Thobroni, M. dan Mustofa, A. *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Artikel Ilmiah (Jurnal/Skripsi/Tesis)

Ahmad S. 2017 *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (Hima Adp) Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Uny*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Desmawangga, C. 2013. *Studi Tentang Partisipasi Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara Dalam Organisasi Kemahasiswaan Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman*. *E-Journal: Ilmu Administrasi*, 1(2), 683-697.

- Hanto, N., Djum, D. N. B., Juharyanto. *Analisis Faktor – Faktor Motivasi Mahasiswa Mengikuti Organisasi Kemahasiswaan Di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.*
- Masrukhi, 2016, *Strategi Pengembangan Organisasi Kemahasiswaan.* Jurnal Didaktika Islamika. 7(1): 1-16
- Muslim, B., & Hasyim, S. 2019. *Implementasi UU No. 12 Tahun 2012 dan PP No. 8 Tahun 2012 Terhadap Pengembangan Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.* *لِسانُنا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya*, 8(2), 291-313.
- Pasha, M. K., Pratiska, P. M., & Johan, Z. B. 2022. *Partisipasi Mahasiswa Dalam Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (Hmj) Sosiologi.* Jurnal Sociologie, 1(1), 33-42.
- Prafitasari, A., Feridah, A. W. 2016. *Organisasi Kepemudaan yang Efektif dan Efisien dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Desa Darungan Kecamatan Wlingi.* Jurnal Translitera EDISI 4.
- Safrin. S, Luawo 2018 *Partisipasi Mahasiswa Dalam Berorganisasi : Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo.* Skripsi, Universitas Negeri Gorontalo.
- Sandi, Mohamad Rian Ari 2015 *Peran Sosialisasi Politik Organisasi Kemahasiswaan Dalam Meningkatkan Partisipasi Poliitk Mahasiswa : Studi Deskriptif Terhadap Organisasi Kemahasiswaan BEM REMA UPI.* S1 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.

Undang-Undang (Regulasi/ Kebijakan)

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*

Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 pasal 77 tentang Organisasi
Kemahasiswaan

Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 pasal 14 tentang Civitas Akademik

Sumber Internet

<https://bamai.uma.ac.id/buku-pedoman-mahasiswa-2018/>.10 November 2022
pukul 20.00 WIB

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>. 14 November 2022 pukul 13.15 WIB

<https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/ASIP420902-M1.pdf>. 14
November 2022 pukul 13.20 WIB

<https://uma.ac.id/>. 18 November 2022 pukul 19.57 WIB



LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA

Informan I

Nama : Johanes Audes Sinaga
Status : Gubernur Pema Fisip
Lokasi : Universitas Medan Area Kampus 1

1. Mewadahi kegiatan mahasiswa dalam mengembangkan bakat, minat, dan potensi mahasiswa
 - a. Apa saja program kerja organisasi yang dapat mendukung pengembangan bakat, minat, dan potensi mahasiswa??
 - b. Apakah program kerja tersebut sudah terlaksana??
 - c. Apakah terdapat fasilitas pendukung yang dapat digunakan mahasiswa sebagai penunjang tercapainya pengembangan bakat, minat dan potensi mahasiswa??
 - d. Apa saja hambatan hambatan dalam pelaksanaan fungsi organisasi sebagai wadah pengembangan minat, bakat dan potensi mahasiswa??
2. Mengembangkan kreativitas, kepekaan, daya kritis, keberanian, dan kepemimpinan serta rasa kebangsaan
 - a. Apa saja bentuk program organisasi yang dapat mengembangkan kreativitas, kepekaan, daya kritis, keberanian dan kepemimpinana serta rasa kebangsaan??
 - b. Apakah program tersebut sudah terlaksana?
 - c. Apa saja hambatan dalam pengembangan kreativitas, kepekaan, daya kritis, keberanian, dan kepemimpinan serta rasa kebangsaan mahasiswa??
3. Memenuhi kepentingan dan kesejahteraan mahasiswa
 - a. apa saja bentuk program kerja organisasi yang dapat menjadi pemenuhan kepentingan dan kesejahteraan mahasiswa??
 - b. Apakah program tersebut sudah terlaksana??
 - c. Bagaimana bentuk dukungan kampus terhadap kepentingan dan kesejahteraan mahasiswa??
 - d. Apa saja hambatan hambatan dalam pemenuhan kepentingan dan kesejahteraan mahasiswa??
4. Mengembangkan tanggungjawab sosial melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
 - a. Apakah terdapat progam pengabdian masyarakat dalam kegiatan organisasi PEMA?
 - b. Apa saja program pengabdian tersebut??
 - c. Apakah program tersebut sudah terlaksana??
 - d. Apa saja hambatan dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat??

Informan II

Nama : Bapak Dr Dedi Sahputra, MA
Status : Wakil Dekan III Bid. Inovasi dan Kemahasiswaan
Lokasi : Universitas Medan Area

1. Mewadahi kegiatan mahasiswa dalam mengembangkan bakat, minat, dan potensi mahasiswa
 - a. Apakah fakultas mendukung organisasi sebagai wadah pengembangan bakat, minat, dan potensi mahasiswa??
 - b. Bagaimana bentuk dukungan fakultas terhadap pengembangan bakat, minat, dan potensi mahasiswa??
 - c. Apakah fakultas setuju dengan program organisasi yang mendukung pengembangan bakat, minat, dan potensi mahasiswa??
 - d. Apa saja hambatan yang dijumpai dalam pengembangan bakat, minat, dan potensi mahasiswa??
2. Mengembangkan kreativitas, kepekaan, daya kritis, keberanian, dan kepemimpinan serta rasa kebangsaan
 - a. Apakah mahasiswa yang mengikuti organisasi menjadi lebih kreatif, peka, berdaya kritis, berani, berjiwa pemimpin serta memiliki rasa kebangsaan??
3. Memenuhi kepentingan dan kesejahteraan mahasiswa
 - a. Apakah organisasi selalu berkonsultasi mengenai kepentingan dan kesejahteraan mahasiswa kepada kampus??
 - b. Bagaimana bentuk dukungan kampus terhadap fungsi organisasi sebagai pemenuhan kepentingan dan kesejahteraan mahasiswa??
4. Mengembangkan tanggungjawab sosial melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
 - a. Apakah fakultas setuju dengan program pengabdian masyarakat organisasi??

Informan III

Nama : Natasya Syafrila
Status : Sekretaris Pema Fisip UMA
Lokasi : Universitas Medan Area

1. Mewadahi kegiatan mahasiswa dalam mengembangkan bakat, minat, dan potensi mahasiswa
 - a. Apakah organisasi sudah menjadi wadah pengembangan minat, bakat, dan potensi mahasiswa??
 - b. Apa saja program program yang sudah di ikuti selama berorganisasi??
 - c. Apa saja hambatan selama mengikuti program pengembangan bakat, minat, dan potensi mahasiswa dalam organisasi?
2. Mengembangkan kreativitas, kepekaan, daya kritis, keberanian, dan kepemimpinan serta rasa kebangsaan
 - a. Apakah mahasiswa menjadi lebih kreatif, peka, berdaya kritis, berani dan memiliki jiwa kepemimpinan serta rasa kebangsaan selama berorganisasi??
 - b. apa saja kegiatan kegiatan yang sudah di ikuti sebagai penunjang hal tersebut?
 - c. Apa saja hambatan selamaa mengikuti kegiatan tersebut??
3. Memenuhi kepentingan dan kesejahteraan mahasiswa
 - a. Apakah organisasi menampung setiap saran maupun kritikan dari mahasiswa??
 - b. Apakah segala kepentingan dan kesejahteraan mahasiswa sudah dipenuhi oleh organisasi??
4. Mengembangkan tanggungjawab sosial melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
 - a. Apakah mahasiswa sudah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat selama berorganisasi??
 - b. Apakah kegiatan pengabdian tersebut sangat bermanfaat bagi mahasiswa??
 - c. Apakah mahasiswa setuju bahwa kegiatan tersebut dapat mengembangkan sifat tanggungjawab sosial?

Informan IV

Nama : Juniper Panjaitan
Status : Kepala Departement Kajian Isu & Aksi Strategis
Lokasi : Universitas Medan Area

1. Mewadahi kegiatan mahasiswa dalam mengembangkan bakat, minat, dan potensi mahasiswa
 - d. Apakah organisasi sudah menjadi wadah pengembangan minat, bakat, dan potensi mahasiswa??
 - e. Apa saja program program yang sudah di ikuti selama berorganisasi??
 - f. Apa saja hambatan selama mengikuti program pengembangan bakat, minat, dan potensi mahasiswa dalam organisasi?
2. Mengembangkan kreativitas, kepekaan, daya kritis, keberanian, dan kepemimpinan serta rasa kebangsaan
 - d. Apakah mahasiswa menjadi lebih kreatif, peka, berdaya kritis, berani dan memiliki jiwa kepemimpinan serta rasa kebangsaan selama berorganisasi??
 - e. apa saja kegiatan kegiatan yang sudah di ikuti sebagai penunjang hal tersebut?
 - f. Apa saja hambatan selamaa mengikuti kegiatan tersebut??
3. Memenuhi kepentingan dan kesejahteraan mahasiswa
 - c. Apakah organisasi menampung setiap saran maupun kritikan dari mahasiswa??
 - d. Apakah segala kepentingan dan kesejahteraan mahasiswa sudah dipenuhi oleh organisasi??
4. Mengembangkan tanggungjawab sosial melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
 - d. Apakah mahasiswa sudah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat selama berorganisasi??
 - e. Apakah kegiatan pengabdian tersebut sangat bermanfaat bagi mahasiswa??
 - f. Apakah mahasiswa setuju bahwa kegiatan tersebut dapat mengembangkan sifat tanggungjawab sosial?

Informan V

Nama : Heppy Erlis Nanda Kesuma
Status : Kepala Departemen Hubungan Masyarakat
Lokasi : Universitas Medan Area

1. Mewadahi kegiatan mahasiswa dalam mengembangkan bakat, minat, dan potensi mahasiswa
 - g. Apakah organisasi sudah menjadi wadah pengembangan minat, bakat, dan potensi mahasiswa??
 - h. Apa saja program program yang sudah di ikuti selama berorganisasi??
 - i. Apa saja hambatan selama mengikuti program pengembangan bakat, minat, dan potensi mahasiswa dalam organisasi?
2. Mengembangkan kreativitas, kepekaan, daya kritis, keberanian, dan kepemimpinan serta rasa kebangsaan
 - g. Apakah mahasiswa menjadi lebih kreatif, peka, berdaya kritis, berani dan memiliki jiwa kepemimpinan serta rasa kebangsaan selama berorganisasi??
 - h. apa saja kegiatan kegiatan yang sudah di ikuti sebagai penunjang hal tersebut?
 - i. Apa saja hambatan selamaa mengikuti kegiatan tersebut??
3. Memenuhi kepentingan dan kesejahteraan mahasiswa
 - e. Apakah organisasi menampung setiap saran maupun kritikan dari mahasiswa??
 - f. Apakah segala kepentingan dan kesejahteraan mahasiswa sudah dipenuhi oleh organisasi??
4. Mengembangkan tanggungjawab sosial melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
 - g. Apakah mahasiswa sudah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat selama berorganisasi??
 - h. Apakah kegiatan pengabdian tersebut sangat bermanfaat bagi mahasiswa??
 - i. Apakah mahasiswa setuju bahwa kegiatan tersebut dapat mengembangkan sifat tanggungjawab sosial?

LAMPIRAN II

PEDOMAN OBSERVASI

Implementasi Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Terhadap Peranan Mahasiswa Dalam Berorganisasi (Studi kasus PEMA di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Medan Area)

Berikut adalah pedoman observasi yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian sebagai berikut:

1. Identitas Observasi
 - 1) Lembaga yang diamati
 - 2) Lokasi
2. Aspek – aspek yang diamati
 - 1) Meninjau langsung lokasi penelitian yaitu Organisasi PEMA FISIP UMA
 - 2) Mengamati kegiatan dan program organisasi
3. Lembar Observasi

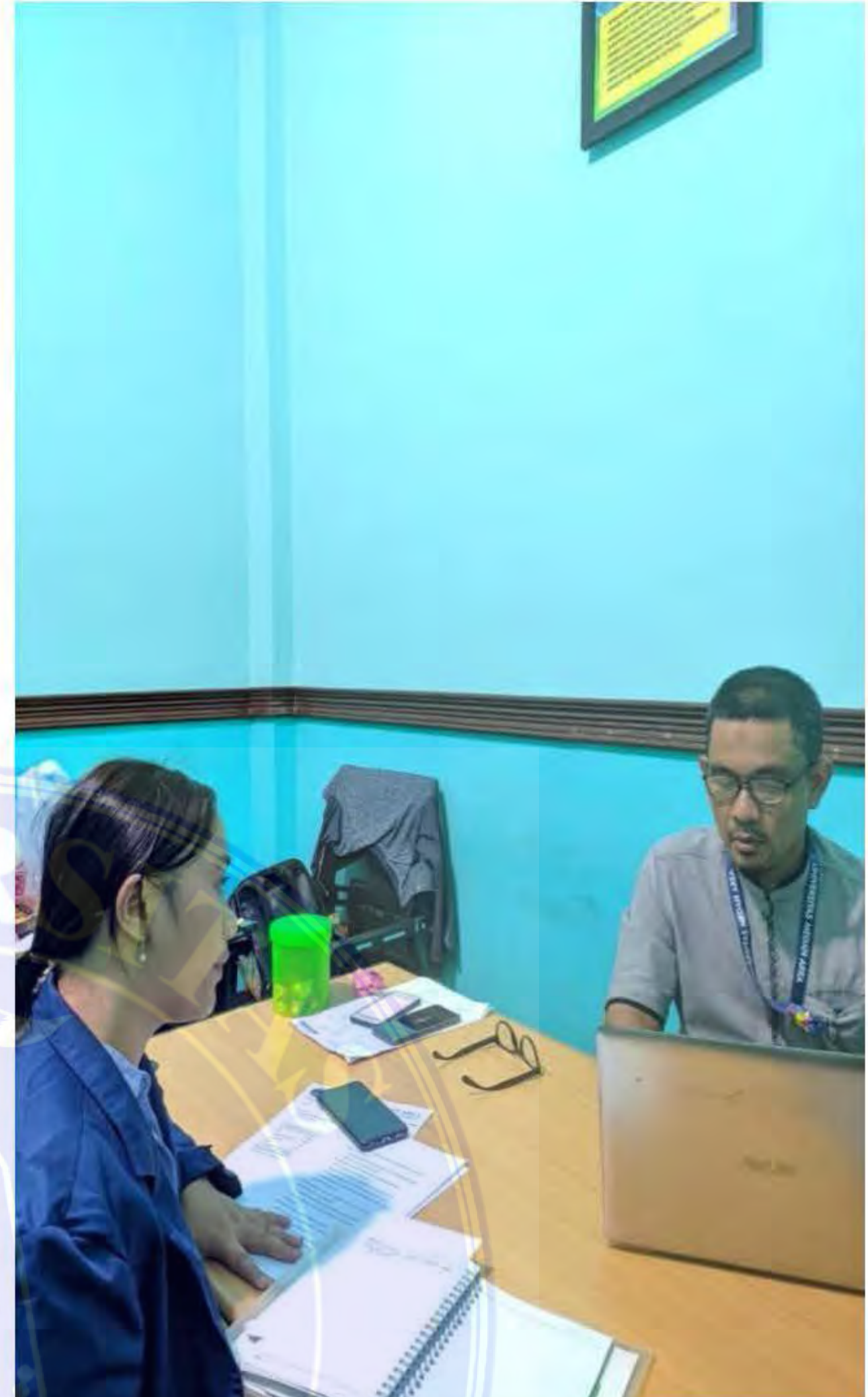
No	Yang Diamati	Ada	Tidak	Keterangan
1	Sarana Organisasi	√		-
2	Visi Misi Organisasi	√		-
3	Pengurus organisasi	√		-
4	Struktur Organisasi	√		-

LAMPIRAN III

DOKUMENTASI



Keterangan : Wawancara dengan Gubernur PEMA Fisip Audes Sinaga di BEM PEMA Fisip UMA



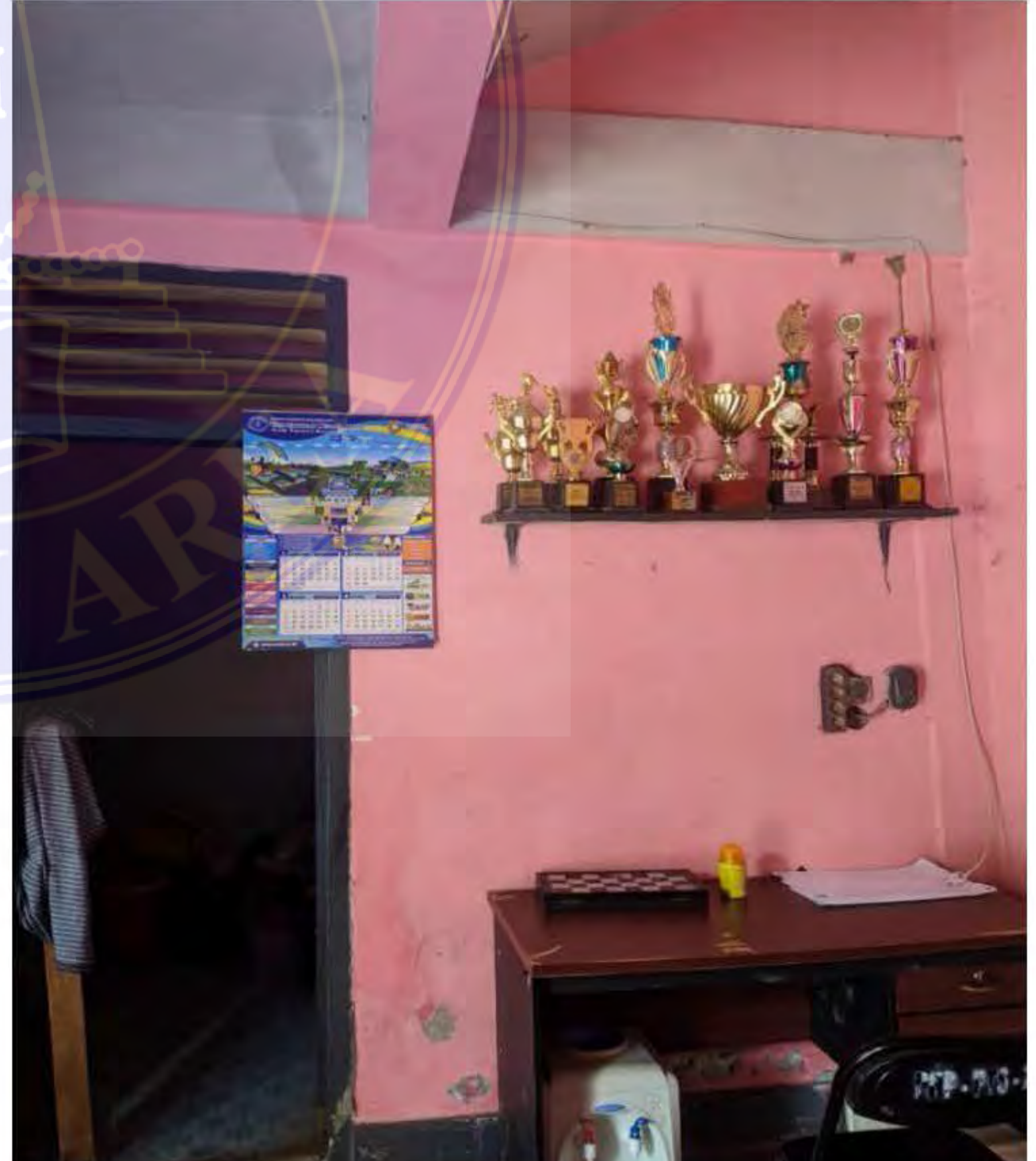
Keterangan : Wawancara dengan Wakil Dekan III Bapak Dr Dedi Sahputra, MA di fakultas Fisip



Keterangan : wawancara dengan juni panjaitan di UMA



Keterangan : Wawancara dengan natasya dan hepy UMA



Keterangan : BEM PEMA Fisip UMA